

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi : PMB Meiciko Indah, S.ST, Kalianda, Lampung Selatan.

Waktu : 15 februari – 01 Mei 2021.

B. Subjek Laporan Kasus

Subjek asuhan kebidanan studi kasus ini adalah Ny.Y ibu hamil primigravida trimester III dengan usia kehamilan 31 minggu 5 hari yang mengalami striae gravidarum yang disertai dengan rasa gatal-gatal pada striae gravidarumnya.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan studi kasus. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Format pendokumentasian asuhan kebidanan kehamilan.
2. Buku KIA
3. Format pengkajian ibu hamil
4. Lembar observasi tingkatan striae gravidarum
5. SOP penggunaan minyak zaitun

D. Teknik/Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari wawancara, observasi langsung dan pemeriksaan fisik terhadap ibu hamil primigravida trimester III dengan striae gravidarum dengan 7 langkah varney.

a. Langkah I (pertama) : Pengumpulan Data Dasar

Dalam pengumpulan data dasar didapatkan :

1. Riwayat kesehatan

Setelah dilakukan anamnesa dengan Ny.Y didapatkan bahwa Ny.Y tidak memiliki riwayat penyakit yang pernah atau sedang diderita.

2. Pemeriksaan fisik sesuai dengan kebutuhan

Setelah dilakukan pemeriksaan fisik didapatkan hasil bahwa Ny.Y memiliki striae gravidarum tingkat sedang pada bagian perut yang disertai dengan rasa gatal yang membuat Ny.Y merasa tidak nyaman.

b. Langkah II (kedua) : Interpretasi Data Dasar

Setelah melakukan pengumpulan data didapatkan hasil bahwa Ny.Y memiliki striae gravidarum tingkat sedang pada bagian perut yang disertai dengan rasa gatal-gatal yang membuat Ny.Y merasa tidak nyaman.

c. Langkah III (ketiga) : Mengidentifikasi Diagnosa atau Masalah Potensial

Melakukan identifikasi dengan melihat kembali hasil pemeriksaan. Didapatkan masalah potensial Ny. Y akan merasa cemas dan tidak

percaya diri serta dapat menimbulkan gangguan emosional atau perubahan emosi akibat keadaan yang ditimbulkan.

- d. Langkah IV (keempat) : Mengidentifikasi dan Menetapkan Kebutuhan yang Memerlukan Tindakan Segera

Setelah dilakukan identifikasi dan menetapkan kebutuhan yang memerlukan tindakan segera didapatkan hasil bahwa Ny.Y tidak memerlukan tindakan segera. Karena dari hasil pemeriksaan Ny.Y masih dalam kondisi baik.

- e. Langkah V (kelima) : Merencanakan Asuhan yang Menyeluruh

Rencana asuhan yang akan diberikan pada Ny. Y adalah pemberian minyak zaitun pada striae gravidarum ibu.

- f. Langkah VI (keenam) : Melaksanakan Perencanaan

Pelaksanaan asuhan dilakukan selama 21 hari berturut-turut. Pemberian minyak zaitun dilakukan setelah mandi selama 2 kali sehari dengan mengoleskan pada bagian yang terdapat striae gravidarum secara merata.

Melakukan observasi di hari ke 7, hari ke 14, dan hari ke 21 dengan melihat perubahan dari striae gravidarum dan melakukan wawancara mengenai rasa gatal pada striae gravidarum Ny. Y apakah masih merasa gatal atau sudah hilang.

- g. Langkah VII (ketujuh) : Evaluasi

Setelah melakukan asuhan selama 21 hari didapatkan bahwa striae gravidarum Ny. Y sudah tidak terasa gatal, striae gravidarum juga tidak bertambah parah, dan tingkat keparahan striae gravidarum berkurang sedikit. Hasil ini menunjukkan bahwa asuhan yang diberikan telah

berhasil dan tidak ada kesenjangan dengan penelitian yang telah dilakukan.

(Menurut Hellen Varney)

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari data dokumentasi yang berasal dari catatan medis pasien, dengan buku KIA.

E. Bahan dan Alat

Dalam melaksanakan studi kasus dengan judul penatalaksanaan striae gravidarum menggunakan minyak zaitun pada ibu hamil trimester III, penulis menggunakan alat-alat berikut :

1. Observasi
 - a) Lembar panduan observasi
2. Alat pemeriksaan fisik
 - a) Tensimeter dan stetoskop
 - b) Thermometer
 - c) Jam tangan dengan petunjuk detik
3. Alat penatalaksanaan striae gravidarum:
 - a) Minyak zaitun
4. Wawancara, alat yang digunakan:
 - a) Format pengkajian ibu hamil
 - b) Buku tulis
 - c) Bolpoint

5. Dokumentasi

- a) Status catatan pada ibu hamil
- b) Dokumentasi di catatan KIA yang ada di PMB
- c) Alat tulis (buku dan bolpoint)

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

No.	Tanggal & Waktu (Kunjungan)	Perencanaan Kegiatan
1.	Pertemuan pertama (16 februari 2021)	<p>Kunjungan ANC pertama</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Memperkenalkan diri serta pendekatan terhadap pasien dan menjalin hubungan yang baik 2.Melakukan informed consent untuk menjadi pasien laporan tugas akhir 3.Melakukan pengkajian data pasien 4.Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik 5.Memberitahu ibu manfaat minyak zaitun dalam mengatasi striae gravidarum 6.Mengajarkan ibu bagaimana cara penggunaan minyak zaitun untuk mengatasi striae gravidarum 7.Memastikan ibu paham bagaimana cara penggunaan minyak zaitun dalam

		<p>mengatasi striae gravidarum dan kapan waktu penggunaannya</p> <p>8. Menjelaskan pada ibu bahwa penggunaan minyak zaitun ini dilakukan selama 21 hari dan akan dievaluasi dalam setiap 7 hari</p> <p>9. Melakukan kontrak untuk kunjungan kedua</p>
2.	<p>Pertemuan kedua (23 februari 2021)</p>	<p>1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik</p> <p>2. Mengevaluasi dan memastikan ibu rutin dalam menggunakan minyak zaitun untuk mengatasi striae gravidarum</p> <p>3. Mengobservasi tingkat keparahan striae gravidarum ibu</p>
3.	<p>Pertemuan ketiga (02 maret 2021)</p>	<p>1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik</p> <p>2. Mengevaluasi dan memastikan ibu rutin dalam menggunakan minyak zaitun untuk mengatasi striae gravidarum</p>

		3	Mengobservasi tingkat keparahan striae gravidarum ibu
4	Pertemuan keempat (09 maret 2021)	1.	Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik
		2.	Melihat apakah terdapat perubahan tingkat keparahan striae gravidarum pada Ibu
		3.	Menanyakan kepada Ibu adakah perubahan secara signifikan setelah penggunaan minyak zaitun dalam mengatasi striae gravidarum pada ibu. Memotivasi ibu untuk tetap menggunakan minyak zaitun sampai masa nifas agar lebih dapat meningkatkan efektifitasnya dan mengurangi tingkat keparahan dari striae gravidarum.
		4.	